

**SAUNG BACA DAN BELAJAR BERSAMA
MEMBUKA WAWASAN ILMU PENGETAHUAN MELALUI LITERASI
MEMBACA DAN BELAJAR**

Susan Nindi Desiani¹, Ainurohmah², Cicih Arumsari³, Ikhya
Ayatullah⁴, Ina Syakinatul⁵, Jumrotin Hijriyah⁶, Linda Suryati⁷,
Tasya Aulia Prameswari⁸

¹⁻⁶Universitas Muhammadiyah Cirebon

⁷⁻⁸Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon

Corresponding author's email: susannindi@gmail.com

Submitted: 10 Februari 2021 | Accepted: 20 Maret 2021 | Published: 28 April 2021

P-ISSN 2686-0376 | E-ISSN 2714-6626 |

Website: <https://e-journal.umc.ac.id/index>

Abstrak

Melihat dari segi pendidikan saat ini banyak kekurangan dalam hal pembelajaran khususnya untuk pembelajaran tatap muka dengan beralihnya sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring sehingga anak cenderung semakin sulit untuk beradaptasi dalam memahami materi pembelajaran karena adanya pembatasan sistem belajar dan kurangnya media untuk menunjang pembelajaran secara daring. Oleh karena itu melihat situasi pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran maka kami mengusulkan untuk mendirikan Saung Baca. Saung baca merupakan salah satu kegiatan dari program Kuliah Kerja Mahasiswa dan Sekolah Tinggi Farmasi yang berada di desa Ciledug Lor . Kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat Ciledug Lor khususnya anak-anak yang kurang dalam memahami pembelajaran di sekolah. Melihat situasi dimasa Pandemi Covid-19 yang semakin hari semakin meningkat dan berpengaruh kepada sistem Pembelajaran, maka dari itu untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang semestinya dilakukan lah kegiatan Saung Baca yang bertujuan membuka wawasan ilmu pengetahuan melalui literasi membaca dan belajar agar anak bisa belajar dan memahami pelajaran meskipun pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak secara tatap muka . Saung baca ini dilakukan pada setiap sore hari pada pukul 16.00 WIB yang dihadiri oleh masyarakat khususnya anak-anak TK, SD, dan SMP yang bertujuan membantu anak agar mampu belajar secara maksimal.
Kata Kunci: saung baca, kuliah kerja mahasiswa, pemberdayaan masyarakat, literasi membaca.

Abstract

In terms of education, there are currently many shortcomings in terms of learning, especially for face-to-face learning by switching the learning system from face-to-face to online learning so that children tend to be increasingly difficult to adapt in understanding learning materials due to restrictions on the learning system and the lack of media to support online learning. . Therefore, seeing the Covid-19 pandemic situation that affects the learning system, we propose to establish a Reading Saung. Saung Baca is one of the activities of the Student Work Lecture program and the College of Pharmacy in the village of Ciledug Lor. This activity is intended for the Ciledug Lor community, especially children who are less able to understand learning at school. Seeing the situation during the Covid-19 Pandemic, which is increasing day by day and affecting the learning system, therefore to improve the learning system, the Saung Baca activity should be carried out which aims to open up scientific knowledge through reading and learning literacy so that children can learn and understand lessons. although the learning that is done at school is not face-to-face. This reading room is held every afternoon at 16.00 WIB which is attended by the community, especially kindergarten, elementary and junior high school children, which aims to help children to be able to learn optimally.

Keywords: *reading room, student work lectures, community empowerment, reading literacy*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya proses pembelajaran di dalam pendidikan adalah dengan membaca dan menulis. Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. dalam membaca juga memerlukan bimbingan untuk memudahkan proses membaca yang cepat dan juga akurat.

Kemampuan membaca yang baik tidak sekadar bisa lancar membaca, tetapi juga bisa memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca pun tidak hanya kata-kata, tetapi juga bisa berupa simbol, angka, atau grafik. Membaca penuh pemahaman juga akan menumbuhkan empati. Untuk memahami isi bacaan, kita berusaha untuk membayangkan dan memposisikan diri pada situasi seperti yang ada di dalam teks bacaan. Dengan begitu, kita mengasah diri untuk berempati dengan kondisi-kondisi di luar diri yang tiak kita alami. Membaca juga akan mengembangkan minat kita pada hal-hal baru. Semakin beragam jenis bacaan yang dibaca, memungkinkan kita untuk mengenal sesuatu yang belum pernah kita ketahui.

Hal ini tentu akan memperluas pandangan dan membuka lebih banyak pilihan baik dalam hidup. Berkaitan erat dengan membaca, kemampuan menulis pun penting untuk dimiliki dan dikembangkan.

Membaca dan menulis berkorelasi positif dengan kemampuan berbahasa dan

penguasaan kosakata. Masukan kata-kata dan gagasan didapat melalui membaca, sedangkan keluarannya disalurkan melalui tulisan. Seseorang yang terbiasa membaca dan menulis bisa menemukan kata atau istilah yang tepat untuk mengungkapkan suatu hal. Kemampuan seperti inilah yang membuat komunikasi berjalan dengan baik. Literasi baca-tulis bisa disebut sebagai moyang segala jenis literasi karena memiliki sejarah amat panjang. Literasi ini bahkan dapat dikatakan sebagai makna awal literasi, meskipun kemudian dari waktu ke waktu makna tersebut mengalami perubahan. Tidak mengherankan jika pengertian literasi baca-tulis mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Pada mulanya literasi baca-tulis sering dipahami sebagai melek aksara, dalam artian buta huruf. Kemudian melek aksara dipahami sebagai pemahaman atas informasi yang tertuang dalam media tulis. Tidak mengherankan jika kegiatan literasi baca-tulis selama ini identitas dengan aktivitas membaca dan menulis. Lebih lanjut, literasi baca-tulis dipahami sebagai kemampuan berkomunikasi sosial di dalam masyarakat. Disinilah literasi baca-tulis sering dianggap sebagai kemahiran berwacana.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, saung baca sebagai wahana belajar dalam mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang berilmu, terampil, kreatif, dan mandiri. Untuk itu salah satu program kerja kami menghadirkan saung baca dalam mewujudkan masyarakat yang berbudaya baca.

Saung baca merupakan upaya mengembangkan daya baca anak melalui pemanfaatan saung sebagai perpustakaan kecil. Melalui saung baca diharapkan dapat menanamkan kepada anak untuk menciptakan budaya membaca dan kebiasaan segala hal yang berhubungan dengan gemar membaca. Selain itu dengan gemar membaca anak memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

TUJUAN

Saung baca ini bertujuan membantu masyarakat agar mampu menumbuhkan pemahaman dan kesadaran Literasi membaca dan belajar khususnya anak-anak mulai dari jenjang TK, SD, dan SMP. Selain membantu masyarakat, saung baca juga membantu kesulitan pembelajaran sekolah yang dialami oleh anak-anak. Saung baca ini bertujuan agar anak terbiasa dalam membaca buku dan menjadikan satu tempat yang dapat menumbuhkan minat baca generasi muda. Serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan hal-hal yang menarik. Kegiatan-kegiatan yang ada pada program saung baca antara lain :

- 1) Belajar membaca
- 2) Belajar menulis
- 3) Belajar menghitung
- 4) Belajar bercerita

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan media pendukung dalam mewujudkan serta mengarahkan kegiatan anak yang mendidik untuk membaca untuk tetap dikemas secara menyenangkan. Dalam kegiatan ini juga anak-anak mendapat kesempatan untuk menceritakan hal-hal menarik yang mereka dapatkan dari hasil membaca baik secara lisan, tulisan maupun melalui bentuk visual (gambar).

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin tersebut sama sekali tidak dipungut biaya karena pada dasarnya saung baca didirikan untuk menumbuhkan kesadaran baik bagi para mahasiswa maupun para anggota yang merupakan anak-anak dan anak usia sekolah dalam pembentukan suatu kondisi yang kondusif di lingkungan tempat tinggal.

Saung baca ini juga mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat sekitar, terutama bagi mereka yang memiliki ketertarikan dalam hal pendidikan dan kreativitas. Dengan banyaknya dukungan dari berbagai pihak, kini saung baca memiliki banyak koleksi buku dengan beragam tema, dari mulai buku-buku bertema fiksi, hingga buku ilmu pengetahuan dan buku pelajaran

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan “Saung Baca” ini mencakup beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap perencanaan ini meliputi :

a. Survei Lapangan

Survei lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan Desa Ciledug Lor yang menjadi objek sasaran.

b. Perizinan

Meminta izin kepada Pihak Desa Ciledug Lor, Ketua RW, Ketua RT

c. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap ini merupakan tahapan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan ini. Sebagai langkah awal, peneliti akan memfokuskan pada ketersediaan buku guna menunjang program ini. Kemudian persiapan berikutnya adalah menentukan tempat kegiatan yang akan dilaksanakan dengan berkordinasi dengan pihak Desa, RW, dan RT. Sarana lainnya akan dipertimbangkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam program ini, yaitu :

a. Sosialisai

Sosialisasi program bertujuan untuk memberi informasi tentang perencanaan serangkaian pelaksanaan program dan pengadaan “Saung Baca” yang disampaikan kepada masyarakat Desa Ciledug Lor.

b. Pelaksanaan Program

Kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan program ini antara lain.

1) Gerakan Membaca

Gerakan membaca ini sasarannya adalah masyarakat Desa Ciledug Lor khususnya untuk kalangan anak-anak.

2) Kegiatan Bimbingan belajar

dalam program ‘saung baca’ ini juga dilakukan kegiatan tambahan berupa bimbingan belajar sasarannya adalah anak-anak di desa ciledug lor. Kegiatan ini dapat membantu anak-anak dalam belajar. Bimbingan belajar ini meliputi krgiatan menulis membaca dan

menghitung.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk meninjau keberhasilan dari program ini sebagai tindak lanjut untuk kedepannya pihak yang dilibatkan dalam evaluasi ini perangkat desa, ketua RW, ketua RT dan masyarakat sekitar. Dalam tahap evaluasi ini akan di bahas mengenai keberlanjutan program.

Penulisan artikel ini menggunakan metode Observasi. Adapun metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara observasi langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka menumbuhkan literasi membaca dalam suatu penelitian. Didalam metode observasi kita menerapkan bimbingan belajar dan bermain. Bimbingan belajar merupakan salah satu kegiatan dimana anak-anak saling melakukan tanya jawab dalam proses berlangsungnya pembelajaran agar dapat paham tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dan kegiatan bermain yaitu salah satu pembelajaran yang mengenal dengan metode belajar sambil bermain yang didalamnya terdapat permainan-permainan interaktif untuk mengasah kemampuan pada anak.



Gambar 1. Kegiatan Permainan

HASIL DAN PEMBAHASAN KETERCAPAIAN SASARAN

Tahap awal dalam program saung baca ini yaitu melakukan perizinan kepada pihak RT, RW dan kepala desa yang dilakukan pada tanggal 19 agustus 2021 serta menentukan tempat untuk melaksanakan program ini. Pelaksanaan program ini dilakukan mulai tanggal 23 agustus 2021 sampai tanggal 13 september 2021. Hasil dari program saung baca ini yaitu :

1) Terlaksananya saung baca

Saung baca ini memanfaatkan tempat yang sudah ada, yaitu saung yang tidak digunakan dan kita manfaatkan untuk kegiatan saung baca agar dapat bermanfaat dan bisa digunakan dengan baik dan juga bisa dipakai untuk

kegiatan berkelanjutan dengan membaca bersama yang dilakukan setiap harinya.

2) Meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak

Dalam hal ini budaya membaca sangatlah penting untuk dikembangkan di masyarakat khususnya anak-anak. Dengan adanya saung baca anak dapat mengikuti kegiatan membaca dan belajar bersama-sama dengan bimbingan yang diberikan oleh Mahasiswa KKM agar belajar anak terarah dengan baik.

3) Kegiatan bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan kegiatan didalam saung baca yang berperan sebagai pembelajaran eksperimen dan bermain yang berbasis edukasi untuk anak.

Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya sekedar lancar, tetapi harus bisa memahami isi dari bacaan tersebut. Dalam kegiatan membaca dapat menghasilkan kebiasaan anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membacanya, kegiatan membaca ini juga dapat dilakukan dengan metode bermain. Membaca dengan metode bermain akan meningkatkan minat anak dalam belajar, karena metode ini dilakukan agar anak tidak mudah bosan dalam belajar membaca. Metode bermain dalam belajar membaca dapat dilakukan dengan menggunakan poster abjad dan bisa dilakukan dengan melalui nyanyian huruf.



Gambar 2. Kegiatan Saung Baca

Dalam kegiatan membaca juga bisa memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca pun tidak hanya kata-kata, tetapi juga bisa berupa simbol, angka, atau grafik. Membaca penuh pemahaman juga akan menumbuhkan empati. Untuk memahami isi bacaan, kita berusaha untuk membayangkan dan memposisikan diri pada situasi seperti yang ada di dalam teks bacaan.

Pada akhir program saung baca, kemudian melakukan kegiatan evaluasi bersama pihak setempat yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat. Untuk membahas segala hal yang melakukan kegiatan program “saung baca” yang telah dilaksanakan serta membahas berkelanjutan kegiatan program ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pelaksanaan program “saung baca” sebagai upaya untuk meningkatkan budaya membaca masyarakat dengan kegiatan berupa pembiasaan membaca dan belajar bersama serta bimbingan belajar. Partisipasi dan antusias anak-anak dalam kegiatan ini terlihat begitu baik. Selain itu program ini sudah mencapai apa yang sudah diharapkan. Berdirinya saung baca meningkatkan budaya literasi membaca untuk masyarakat khususnya pada anak-anak. Dengan adanya program saung baca ini memudahkan masyarakat khususnya pada kalangan anak-anak untuk mendapatkan fasilitas baca pada ruang publik sebagai upaya menumbuhkan budaya membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan saung baca anak-anak merasa senang karena mereka merasa dekat dengan sumber belajar dan dapat membaca bersama teman-teman. Selain itu mereka dapat belajar sambil bermain.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2016, Februari 23). *Badan Pusat Statistik*. Dipetik Oktober 20,2017, dari Indikator Sosial Budaya:

<https://www.bps.go.id/linktablestatis/view/id/1524>

Central Connecticut State University.(2016,Maret 9). Dipetik Oktober 21,2017, dari World's Most Literate Nations: <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>

Hijrahwatil Aswat, Andi Lely Nurmaya G. 2020. *Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Baca Anak di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Vol.4 No.1